TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN DI RUMAH SAKIT BERSALIN JEUMPA PONTIANAK

Wahyu Indra Washila Wahidin
Politeknik Keuangan Negara STAN

Alamat Korespondensi: 1302180599_wahyu@pknstan.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Pertama
25 Juli 2021

Dinyatakan Diterima
26 Desember 2021

KATA KUNCI:

Siklus pendapatan, sistem informasi akuntansi,
rumah sakit, dokumentasi sistem.

ABSTRAK

The hospital is one of the most important places for people, especially during the current pandemic conditions. In the management of private hospitals that are profit-oriented that the authors are interested in discussing the implementation of the income cycle accounting information system procedures in Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak. In compiling this paper, the author uses a literature study method related to the income cycle theory which is then compared with the interview, observation, and documentation methods related to the implementation of procedures in the object of writing. Based on the results of the author's review, the authors conclude that the implementation of the procedures at Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak has carried out the income cycle accounting information system procedures well and in accordance with the income cycle accounting information system theory although there are still differences in terms due to differences in the main duties and functions of the hospital and there are activities which is less efficient.

Rumah sakit merupakan salah satu tempat yang sangat penting bagi masyarakat terutama pada saat kondisi pandemi seperti sekarang ini. Dalam pengelolaan rumah sakit swasta yang berorientasi pada keuntungan yang mana penulis tertarik untuk membahas pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak. Dalam menyusun karya tulis ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan terkait teori siklus pendapatan yang kemudian dibandingkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan prosedur di objek penulisan. Berdasarkan hasil tinjauan penulis, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan prosedur Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak telah melaksanakan prosedur sistem informasi akuntansi siklus pendapatan walau masih terdapat perbedaan istilah dikarenakan perbedaan tugas pokok dan fungsi rumah sakit dan terdapat aktivitas yang kurang efisien.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi sangat berguna baik dalam siklus pendapatan atau siklus lainnya. Menurut Mulyadi (2008), sistem informasi akuntansi sendiri memiliki pengertian yaitu organisasi formulir, catatan, laporan, dan dokumen lainnya untuk dikoordinasikan dan menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan. Rumah sakit menjadi salah satu organisasi atau perusahaan yang diharuskan untuk mengadakan sistem informasi akuntansi yang baik, terutama rumah sakit yang berorientasi pada laba agar membuat proses bisnis organisasi atau perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien dan berguna bagi banyak pihak yang bersangkutan.

Terdapat berbagai rumah sakit yang telah mempunyai sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang baik di Kota Pontianak, salah satunya ialah Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak yang berjudul "Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak."

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam menyusun penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana proses bisnis atas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak?
2. Bagaimana kesesuaian proses bisnis atas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak dengan dikaitkan pada teori yang telah dipelajari pada perkuliahan mata kuliah SIA?

1.3. Tujuan Penulisan

Berikut merupakan tujuan dalam penulisan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses bisnis atas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya kesesuaian siklus pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak dikaitkan dengan teori – teori yang pernah dipelajari selama perkuliahan mata kuliah SIA.

1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan karya tulis ini yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak diharapkan dapat menjadi referensi dan evaluasi pengelolaan rumah sakit.
2. Bagi Pembaca diharapkan bisa menjadi referensi dalam perlakuan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.

2. KERANGKA TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Romney *et al* (2017) ialah sebuah sistem yang bertugas untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memroses data untuk mengambil sebuah keputusan. Sistem informasi akuntansi terdiri 6 komponen yaitu orang yang menggunakan sistem tersebut, prosedur yang dilakukan, data – data terkait aktivitas bisnis, *software* yang digunakan, infrastruktur teknologi yang dijalankan seperti komputer atau jaringan internet dan sistem pengendalian internal.

Siklus pendapatan dalam SIA menurut Romney *et al* (2017) merupakan rangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan merupakan operasi pemrosesan informasi terkait penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dengan mengumpulkan pembayaran tunai atau kredit untuk penjualan tersebut. Informasi terkait siklus pendapatan ini akan mengalir ke siklus – siklus berikutnya seperti siklus pengeluaran kas dan produksi, siklus manajemen SDM dan penggajian serta siklus buku besar dan pelaporan. Berikut merupakan aktivitas utama dari sistem informasi akuntansi siklus pendapatan menurut Romney *et al* (2017):

2.1. Entri Penjualan

Pada Aktivitas Entri Penjualan, terdapat beberapa langkah yaitu mengambil pesanan pelanggan, persetujuan kredit, mengecek ketersediaan persediaan, dan mengambil permintaan pelanggan.

2.2. Pengiriman

Menurut Romney *et al* (2017) dalam menerima pesanan pelanggan juga harus melibatkan pemindahan barang dengan benar dari gudang serta mengemasnya untuk dilakukan pengiriman. Terdapat dua langkah yang dilakukan dalam melakukan pengiriman barang yaitu mengepak pesanan dan mengirim pesanan

2.3. Penagihan

Aktivitas ini terdiri dari penagihan ke pelanggan dan pemeliharaan data piutang usaha. Penagihan atas transaksi tunai atau kredit wajib dilakukan agar perusahaan menerima kas dari pelanggan.

2.4. Penerimaan Kas

Penerimaan merupakan langkah terakhir yang tidak kalah penting karena di dalam proses ini akan mendapatkan uang dari pelanggan dan akan melapor kepada bendahara serta menangani kiriman uang pelanggan dan menyimpannya di bank.

3. METODE PENELITIAN

Dalam mengumpulkan data primer terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, penulis menggunakan beberapa metode penelitian seperti:

3.1. Metode Wawancara

Penulis membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak terkait Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan.

3.2. Metode Studi Kepustakaan

Metode kepustakaan merupakan metode yang dipilih penulis dalam mengumpulkan data – data terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang diambil dari buku – buku, jurnal – jurnal, karya ilmiah, tesis, dan sumber lain.

3.3. Metode Observasi

Metode observasi ini mengamati dan merekam secara langsung aktivitas atau fenomena dari sistem informasi akuntansi siklus pendapatan subjek penelitian penulis yaitu Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

3.4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang penulis akan lakukan dengan mengumpulkan dan menyelidiki dokumen – dokumen atau benda lainnya secara tertulis pada subjek penelitian seperti surat, *invoice*, bukti lainnya terkait kegiatan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.

4.2. Pemeriksaan dan *Screening* Pasien

Pemeriksaan dan *Screening* Pasien merupakan aktivitas tambahan yang tidak terdapat pada teori. Aktivitas ini ditambahkan dikarenakan tugas pokok dan fungsi dari rumah sakit yang mengharuskan untuk sebelum pasien melakukan rawat inap, maka pasien harus diperiksa kondisi kesehatannya yang disebut rekam medis pasien.

Menurut penulis, penambahan aktivitas pada perusahaan tergantung kepada tugas pokok dan fungsi dari perusahaan tersebut. Dengan adanya penambahan aktivitas, diharapkan adanya keefektifan dari kinerja perusahaan. Seperti pada data yang penulis kumpulkan dan dokumentasikan dari Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak yaitu penambahan Pemeriksaan dan *Screening* Pasien akan membantu proses bisnis dari rumah sakit.

4.3. Penyiapan Ruang

Penyiapan Ruang mempunyai tugas sama seperti salah satu aktivitas Pengiriman Barang pada teori yaitu menyiapkan kamar sebagai barang yang akan disewakan pada pasien. Aktivitas Penyiapan Ruang akan menyiapkan kamar sehingga siap pakai dan akan memberitahukan kamar mana yang siap dipakai oleh PJ Entri Data dan Informasi agar informasi tersebut diteruskan kepada PJ Pemeriksaan dan *Screening* Pasien.

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis terhadap aktivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, secara umum

telah sama seperti yang dipaparkan pada teori sistem informasi akuntansi, hanya saja terdapat perbedaan istilah aktivitas dikarenakan perbedaan tugas pokok dan fungsi perusahaan.

Menurut teori, aktivitas utama pada Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan yaitu terdiri dari Penjualan, Pengiriman Barang, Penagihan, dan Penerimaan Kas. Sedangkan aktivitas utama yang dilaksanakan pada Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak ialah Entri Data dan Informasi, Pemeriksaan dan *Screening* Pasien, Penyiapan Ruang, Penyiapan Obat, dan Penerimaan Kas.

4.1. Entri Data dan Informasi

Entri Penjualan seperti yang dipaparkan pada teori sama dengan aktivitas Entri Data dan Informasi yang ada di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak. Hal ini dapat dikatakan demikian dikarenakan pada Aktivitas Entri Data dan Informasi akan mencatat segala informasi terkait penjualan atau penerimaan pasien yang akan dirawat inap atau jalan di rumah sakit.

Terdapat dua dokumen yang digunakan rumah sakit yaitu Formulir Data Diri dan Formulir Pernyataan Ketersediaan Rawat Inap yang mana dokumen ini sama dengan dokumen *Sales Order* seperti yang ada di teori sistem informasi akuntansi.

Menurut penulis, perbedaan tugas pada fungsi yang ada di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak dan teori tidak terlalu signifikan dikarenakan hanya terdapat perbedaan dari cara atau sistem pengiriman barang yang akan dijual atau di sini ialah kamar yang disewakan. Perbedaan ini dikarenakan jenis barang yang berbeda. Pada Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, barang yang dimaksud ialah sebuah ruangan yang tidak bisa dikirim, berbeda dengan yang disebutkan pada teori bahwa barang tersebut dapat dipindahkan. Hal ini tidak menjadi masalah dan merupakan hal yang baik bagi perusahaan karena tidak terlalu berbeda dengan yang ada di teori.

4.4. Penyiapan Obat

Aktivitas Penyiapan Obat merupakan aktivitas tambahan yang tidak ada dalam teori. Aktivitas Pemeriksaan dan *Screening* Pasien, Penyiapan Ruang, dan Penyiapan Obat dapat dianalogikan sebagai kegiatan pengiriman barang yang dijelaskan pada teori. Kegiatan – kegiatan tersebut merupakan pemenuhan kebutuhan pelanggan.

4.5. Penerimaan Kas

Aktivitas Penerimaan Kas di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak merupakan gabungan Fungsi Penagihan dan Fungsi Penerimaan Kas di dalam teori. Terdapat perbedaan istilah pada fungsi ini, tetapi tugas dan fungsi dari fungsi ini tetaplah sama yaitu untuk menagih dan menerima kas dari pelanggan atau pasien.

Terdapat penggabungan aktivitas yang ada pada teori yaitu aktivitas Penagihan dan aktivitas Penerimaan Kas juga dikhawatirkan menimbulkan risiko yang akan terjadi seperti fraud oleh pegawai di aktivitas Penerimaan Kas yang mencatat tagihan

pelanggan tidak sesuai dengan kas yang diterima. Hal ini justru akan merugikan perusahaan apabila tidak dimitigasi terlebih dahulu yaitu dengan melakukan pemisahan fungsi antara aktivitas Penagihan dan aktivitas Penerimaan Kas

5. KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta rumah sakit dan teori sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak berjalan dengan efektif dan efisien karena telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) untuk pengelolaan data informasi dan data akuntansi pasien rumah sakit serta telah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi siklus pendapatan walaupun terdapat perbedaan istilah aktivitas dikarenakan perbedaan tugas pokok dan fungsi perusahaan.

5.2. Saran

Setelah melakukan tinjauan atas pelaksanaan sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, penulis mengusulkan beberapa saran yaitu agar rumah sakit melakukan pemisahan aktivitas dan tanggung jawab aktivitas Penagihan dan

aktivitas Penerimaan kas untuk meminimalisasi risiko yang ada serta agar rumah sakit membuat dokumentasi sistem informasi siklus pendapatan sehingga tidak menimbulkan risiko kesalahpahaman prosedur oleh para *stakeholder* perusahaan.

6. IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis membuat batasan ruang lingkup penulisan yaitu dilakukan tinjauan atas prosedur dan dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi siklus pendapatan khusus kepada aktivitas pasien rawat inap di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

Penulis juga menjumpai keterbatasan dalam menemukan referensi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan untuk perusahaan jasa seperti rumah sakit, hal ini bisa menjadi saran untuk para pembaca untuk bisa menyusun karya tulis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Mulyadi. (2008). Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Salemba Empat.
- Romney, Marshal B., & Steinbart, Paul John. (2017). *Accounting information systems* (13th edition). Pearson Education.